

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan, manusia sering dihadapkan dengan ketidakpastian atau risiko. Khususnya risiko-risiko yang dapat menimbulkan kerugian, baik kerugian yang bersifat material maupun spiritual. Risiko kerugian material seringkali dinilai sebagai risiko yang mengkhawatirkan dan berdampak besar. Namun, tidak ada satu pun manusia yang dapat mengetahui secara pasti kapan, dimana, dan seberapa besar risiko itu akan terjadi. Selain itu,<sup>1</sup> risiko adalah bagian dari realitas kehidupan manusia sehingga sulit untuk menghilangkannya dari kehidupan ini. Oleh karena itu, diperlukannya upaya tolong-menolong antara orang-orang yang menghadapi risiko dengan orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik dalam bidang manajemen risiko, agar dapat memperkecil risiko kerugian material yang dihadapi hingga mencapai batas kesanggupan.

Perusahaan asuransi tidak hanya merupakan industri bisnis semata, akan tetapi merupakan salah satu instrumen finansial kesejahteraan dan ketenteraman terutama bagi pesertanya. Pesan kesejahteraan dan ketenteraman ini adalah tujuan utama janji berasuransi. Dalam praktik asuransi konvensional terdapat sistem *risk transfer* atau memindahkan risiko, yang mana transaksi tersebut mengandung unsur *maysir* (judi/untung-untungan) dan juga *gharar* (ketidakpastian). Sistem tersebut menyebabkan ketidakjelasan pada hak nasabah yang menjadi

---

<sup>1</sup> Iqbal, Muhammad, *Asuransi umum Syariah dalam Praktik: Upaya menghilangkan Gharar, maisir, dan Riba* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) h. 41

tidak terjamin dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Nasabah yang mengharapkan tanggungan yang setimpal atas uang premi yang mutlak dibayarkan setiap bulannya, tetapi apabila hal yang dipertanggungjawabkan tidak terjadi, nasabah akan kehilangan seluruh uang premi tersebut. Berbeda dengan Asuransi syariah yang menggunakan sistem *risk sharing* atau saling menanggung resiko, dimana perusahaan hanya sebagai pemegang amanah dalam mengelola dan menginvestasikan dana dari kontribusi peserta, bukan sebagai penanggung. Dalam perusahaan asuransi syariah, dana tetap merupakan milik peserta asuransi, perusahaan asuransi hanyalah wali amanah atas dana titipan tersebut. Sistem inilah yang sangat sesuai dengan tujuan perasuransian itu sendiri yakni kesejahteraan dan ketentraman. Serta sesuai dengan konsep awal dibentuknya asuransi yaitu guna terjadinya tolong-menolong antara sesama manusia.<sup>2</sup>

Industri asuransi syariah telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat dalam perekonomian global. Selama beberapa dekade terakhir, asuransi syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan telah menjadi salah satu komponen utama dalam industri keuangan syariah. Kehadiran asuransi syariah memberikan alternatif bagi individu dan perusahaan yang ingin memanfaatkan layanan asuransi dalam keseharian mereka, sekaligus mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Sejalan dengan peningkatan taraf hidup seseorang maka pemenuhan suatu kebutuhan hidup semakin meningkat dan tidak terbatas hanya pada kebutuhan psikologis saja, tetapi kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan juga semakin dirasakan dan dibutuhkan oleh setiap manusia pada umumnya. Dan melihat hal ini tentunya sebuah perusahaan

---

<sup>2</sup> Sahrudin, Demadi, *Pembayaran Ganti Rugi pada Asuransi Syariah* (Prenada Media Group: Jakarta, 2015) h.40

asuransi akan semakin dibutuhkan oleh setiap manusia, hal ini tentunya menjadi sebuah keuntungan yang besar dan baik bagi setiap perusahaan asuransi untuk dapat meningkatkan masa depan perusahaanya.<sup>3</sup>

Untuk melihat perkembangan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi terpenting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menilai kondisi keuangan. Analisis rasio dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Informasi mengenai laporan keuangan yang dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.<sup>4</sup> Piranti umum dan terukur untuk evaluasi kinerja perusahaan asuransi adalah dengan melakukan analisis terhadap aspek- aspek kinerja perusahaan dalam laporan keuangannya yang merupakan muara dari seluruh aktivitas perusahaan.<sup>5</sup>

Dalam analisis laporan keuangan, seperti pada halnya asuransi konvensional, dalam asuransi syariah juga dikenal istilah “Klaim”. Ketika

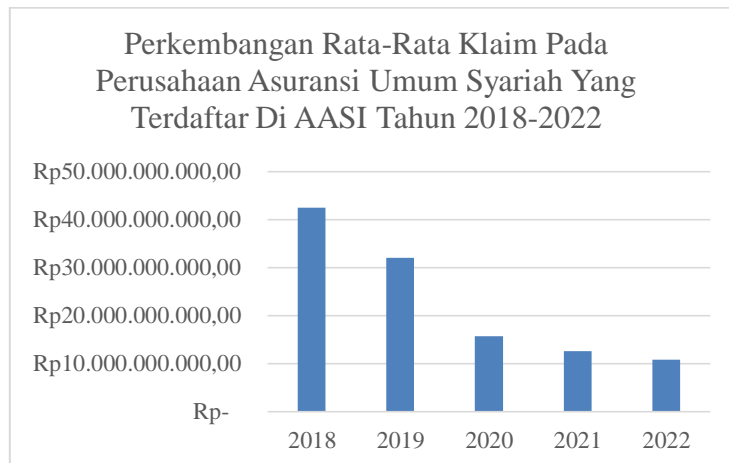
---

<sup>3</sup>Nurlaelah dan Falah Sahrul, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *The Asia Pacific Journal Of Management Studies* 4, no. 3 (2017): 135–140. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/>. diunduh pada 19 maret 2023.

<sup>4</sup>Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 114

<sup>5</sup>Marlina, Linda dan Agi Syarif Hidayat, *Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Pada Ajb Bumiputera 1912 cabang Bandung Setiabudhi*, vol. 1 no. 3, (Bandung September 2013:67)

peserta asuransi membayarkan sejumlah premi kepada perusahaan asuransi, maka perusahaan asuransi telah terikat kewajiban untuk membayarkan pertanggungannya atau klaim tersebut. Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian.<sup>6</sup>



*Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI 2018-2022 (Data Di Olah)*

**Gambar 1.1** Perkembangan Rata-Rata Klaim Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI Tahun 2018-2022.

Berdasarkan gambar 1.1 selama periode 2018 – 2022 jumlah klaim industri asuransi syariah yang terdaftar di AASI mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Selain daripada itu, agar dapat melaksanakan kewajibannya, perusahaan asuransi mengelola dana premi atau kontribusi peserta dengan menginvestasikannya. Namun, terdapat beberapa jenis investasi yang mengandung unsur *Gharar* dan *Riba*. Oleh karena itu, asuransi syariah

---

<sup>6</sup> Sula, Muhammad Syakir, “Asuransi Syariah (Life and General)” (Jakarta : Gema Insani Press, 2004:256)

dalam menginvestasikan dananya hanya kepada Bank-Bank Syariah, BPRS, Obligasi Syariah, Pasar Modal Syariah, Leasing Syariah, Pegadaian Syariah serta instrumen bisnis lainnya dengan tetap menggunakan akad-akad yang dibenarkan oleh syariat Islam.<sup>7</sup> Selain sesuai dengan ketentuan pemerintah, jenis-jenis investasi tersebut juga telah menggunakan sistem bagi hasil yang lebih adil bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Bagi hasil investasi adalah bagi hasil yang diperoleh secara proporsional berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah ditentukan, baik dari hasil investasi dana rekening tabungan peserta maupun dana rekening tabarru. Setelah dana peserta dibayarkan, dan terkumpul dalam total dana peserta, kemudian diinvestasikan. Profit yang diperoleh dari investasi kemudian dilakukan bagi hasil antara peserta dan pengelola atau perusahaan asuransi.<sup>8</sup>



*Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI 2018-2022 (Data Di Olah)*

<sup>7</sup> Sula, Muhammad Syakir, "Asuransi Syariah (Life and General)" (Jakarta : Gema Insani Press, 2004:306)

<sup>8</sup> Sula, Muhammad Syakir, "Asuransi Syarah (Life and General)" (Jakarta : Gema Insani Press, 2004:180)

**Gambar 1.2** Perkembangan Hasil Investasi pada perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI Tahun 2018-2022.

Sehubungan dengan hal itu dapat dilihat pada Gambar 1.2 selama periode 2018 – 2019 investasi industri asuransi syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan kemudian pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2022.

Selain itu, agar mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, perlu diukur tingkat kesehatan pengelolaan keuangan perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi kerugian, asuransi jiwa, dan reasuransi uang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia wajib memelihara tingkat solvabilitas atau disebut juga dengan *Risk Based Capital (RBC)*. Maksud dari ratio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jika perusahaan akan dilikuidasi atau dibubarkan. Kewajiban itu dapat berupa kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya. Tetapi, jika aktiva tidak mencukupi untuk membayar utang atau nilainya lebih kecil dari semua utang yang harus dibayar, berarti perusahaan dalam kondisi insolvabel. Perusahaan akan mengalami krisis atau kesulitan keuangan jika perusahaan dalam posisi insolvabel dan inlikuid.

Setiap perusahaan ingin mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mencapai *Risk Based Capital (RBC)* yang disyaratkan pemerintah dan juga mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan para investor. Namun, untuk mencapai tingkat *RBC* tersebut, perusahaan asuransi akan cenderung untuk

menghindari menyerap risiko yang terlalu besar. Serta pertanggung jawaban yang diberikan kepada tertanggung akan dibatasi oleh besarnya modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga, menurut, jika perusahaan memutuskan untuk memenuhi tingkat solvabilitas atau *RBC* tercapai dalam jumlah bersih, kemungkinan tingkat solvabilitas akan terjaga, namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun.



*Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI 2018-2022 (Data Di Olah)*

**Gambar 1.3** Perkembangan *Risk Based Capital (RBC)* pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2018-2022.

Sehubungan dengan itu, dapat dilihat pula data perkembangan *Risk Based Capital (RBC)* periode 2018 – 2022 pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI. Berdasarkan Gambar 1.3 selama periode 2018-2022. Profitabilitas Perusahaan merupakan indikator sebuah Perusahaan yang merepresentasikan efisiensi kinerja Perusahaan tersebut. Selain dari sisi penilaian Kesehatan, Perusahaan asuransi juga diharapkan memperoleh keuntungan dari kegiatan operasinya sehingga Perusahaan

dapat berkembang.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, menjadi menarik bagi penulis untuk membuat penelitian dengan judul penelitian ini yaitu **"Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, Dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di AASI Tahun 2018 – 2022)"**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Jumlah klaim industri Asuransi yang terdaftar di AASI Periode 2018 – 2022 mengalami penurunan secara signifikan.
2. Selama periode 2018 – 2022 investasi industri Asuransi yang terdaftar di AASI mengalami pertumbuhan yang signifikan kemudian pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2022.
3. Perkembangan *Risk Based Capital* (RBC) periode 2018 – 2022 pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di AASI. Selama periode 2018 – 2019 tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan kemudian pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan yang signifikan sehingga pada tahun 2021 perusahaan mendapati keuntungan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar hasil penelitian dapat terfokus, maka penulis hanya membatasi penelitian ini dengan mengkaji Klaim, hasil Investasi, dan *Risk Based Capital*

---

<sup>9</sup> Agustin Fira, Suangga Asri, Sugiharto Bambang, (Pengaruh Premium Growth, Risk Based Capital dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang, 2014.



(*RBC*) Terhadap *Return On Aset (ROA)*. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AASI) tahun 2018-2022.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah klaim berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2018-2022?
3. Apakah *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah klaim berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022?
2. Untuk mengetahui apakah Hasil investasi berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022?
3. Untuk mengetahui apakah *Risk Based Capital (RBC)* berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2018-2022?

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Klaim, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital (RBC)* terhadap *Return On Aset (ROA)* perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di (AASI) Tahun 2018 sampai 2022, kemudian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian kedepannya yang serupa.
2. Secara Praktik
  - a. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan, referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait variabel yang diteliti.

- c. Bagi Semua Pihak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmiah bagi semua pihak yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk memudahkan pembahasan lebih dalam mengenai penelitian ini, penulis melakukan survai terhadap literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Karena penelitian ini bukan yang pertama, maka diperlukan kutipan dari sejumlah acuan dari beberapa sumber yang melihat terkait masalah yang sama yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

**Tabel. 1.1** Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Anisa Nurul Hidayah. 2018 (Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, <i>Risk Based Capital (RBC)</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia) Tahun 2018	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Data yang di gunakan untuk analisis tersebut merupakan data <i>Cross Section</i> .	Adapun hasil penelitian ini bertujuan pada Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, dan <i>Risk Based Capital (RBC)</i> terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016. Yang mana variabel Klaim, Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i>

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
			<i>(RBC)</i> sebagai variabel dependen dan Laba sebagai variabel independen.
2	Nur Indah Aulia Hidayat 2021, Pengaruh premi, Hasil investasi dan <i>Risik Based Capital (RBC)</i> terhadap perusahaan asuransi syariah Indonesia 2019 ( <i>The Effect of Premium, Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019</i> ) Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) ISSN 2716-0807, Vol 2, No 4, 2021, 327-344	Metode peneliti ini menggunakan metode kuantitatif, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 45 entitas asuransi syariah yang terdaftar di OJK 2019 sampel yang digunakan sebanyak 40 entitas dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis	Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hasil peneliti ini adalah premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sedangkan return investasi dan <i>risk based capital</i> indonesia berpengaruh terhadap laba. Hasil ini dapat memberikan

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
		data yang di gunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26.	kontribusi bagi perusahaan asuransi syariah untuk mengembangkan premi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya.
3	Fira Agustin 2018, Pengaruh Premium Growth Ratio, <i>Risk Based Capital</i> Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang, Tahun 2018.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh premium growth ratio, risk based capital dan hasil investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun	Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara <i>parsial premium growth ratio</i> dan <i>risk based capital</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on assets</i> , variabel hasil investasi berpengaruh terhadap <i>return on assets</i> .

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
		<p>2010-2014.</p> <p>Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel yang sesuai kriteria sebanyak 11 perusahaan.</p> <p>Alat statistik dalam penelitian ini adalah Eviews 8.1.</p>	<p>Sedangkan secara simultan variabel <i>premium growth ratio</i>, <i>risk based capital</i> dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</p>

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
4	<p>Firdaus Budhy Saputro 2018. Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 – 2016. Jurnal Semarak, Vol. 1, No.3, Oktober 2018 , Hal (88-106), Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Tahun 2018.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk Kajian ini bertujuan untuk menentukan kesan sebahagiannya antara variabel modal berasaskan risiko ke atas pendapatan dalam syarikat insurans hayat bagi tempoh 2014-2016, untuk menentukan kesan sebahagiannya antara beban pemboleh ubah tuntutan ke atas pendapatan dalam syarikat</p>	<p>Hasil kajian ini juga menunjukkan bahawa variabel modal berasaskan risiko dan perbelanjaan tuntutan mempunyai kesan serentak yang signifikan ke atas pendapatan. Dalam ujian penentuan terdapat kesan 69.3% yang mempengaruhi keuntungan yang dijelaskan oleh variabel modal berasaskan risiko dan perbelanjaan tuntutan, manakala baki 30,7% dapat</p>

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
		<p>insurans hayat bagi tempoh 2014-2016, untuk menentukan kesan secara serentak antara pemboleh ubah modal berasaskan risiko dan beban tuntutan ke atas pendapatan dalam syarikat insurans hayat bagi tempoh 2014-2016. Sampel dalam kajian ini adalah 44 syarikat insurans hayat. Keputusan kajian menunjukkan bahawa terdapat</p>	<p>memberikan pengaruh oleh pemboleh ubah lain dan tidak ada dalam penelitian ini.</p>



No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
		kesan separa antara modal berasaskan risiko dan perbelanjaan tuntutan yang mempengaruhi pendapatan	
5	Ayu Ratnasari 2020. (Analisis Pengaruh Risk Based Capital (Rbc), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2020.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitati, Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sebagai obyek penelitian. Sampel yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel risk based capital, pendapatan premi, hasil underwriting, dan beban klaim berpengaruh sebesar 0,729212 terhadap laba perusahaan asuransi. Secara parsial risk based capital tidak berpengaruh sebesar 0,3083

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
		<p>digunakan sebanyak 10 perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang memenuhi kriteria sampel. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2014 hingga 2019, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan resmi perusahaan dan <a href="http://www.ojk.co.id">www.ojk.co.id</a>.</p>	<p>terhadap laba, pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba sebesar 0,3520, hasil underwriting berpengaruh sebesar 0,0006 terhadap laba, dan beban klaim berpengaruh sebesar 0,0011 terhadap laba. Dalam perspektif Islam pengaruh risk based capital (rbc), pendapatan premi, hasil underwriting dan beban klaim terhadap laba asuransi umum syariah diperbolehkan dan bisa dijadikan</p>

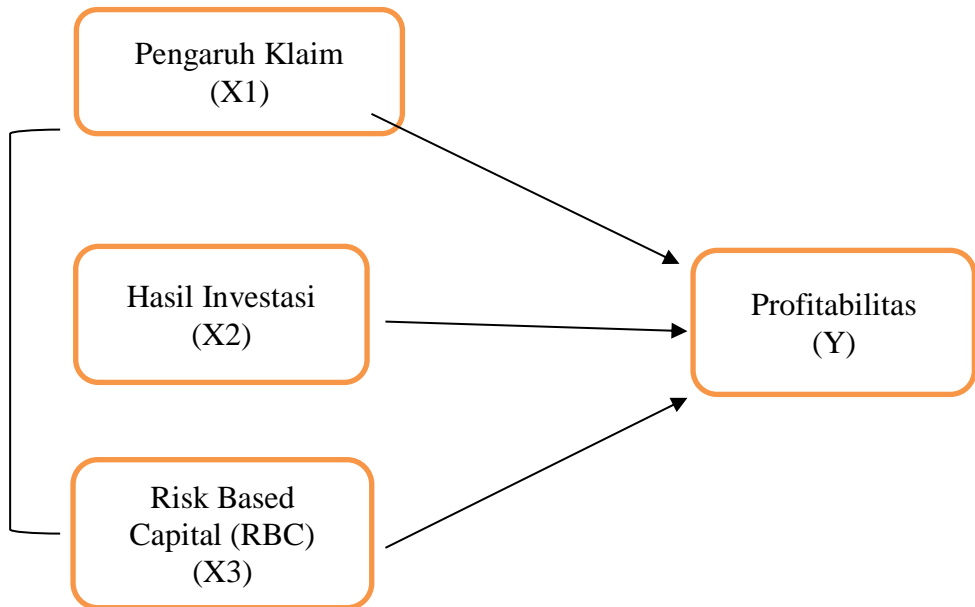
No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Metode yang digunakan adalah purposive sampling, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji F, uji t, dan koefisien determinasi Adjusted R2.	objek muamalah bagi kaum muslimin.

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah struktur konseptual yang menggabungkan asumsi teoritis dan asumsi logis untuk mengklarifikasi atau mengembangkan variabel-variabel yang sedang di selidiki serta hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rangka mengungkapkan fenomena atau isu yang menjadikan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini akan menerangkan bagaimana Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, dan *Risik Based Capital RBC* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi. Penelitian ini menggunakan 4

variabel, dimana variabel X1 Pengaruh Klaim, X2 Hasil Investasi, X3 *Risik Based Capital RBC* dan variabel Y adalah Profitabilitas Perusahaan.



**Gambar 1.4** Kerangka pemikiran

## I. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, penulisan dibagi menjadi 5 bab yang akan dibahas, yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi menjadi beberapa sub-bab, sehingga secara keseluruhan dapat menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan dalam satu pemikiran. Secara garis besar, ide-ide yang terkandung dalam masing masing bab diantaranya :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari sebelas sub-bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini merupakan tinjauan umum yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, teknik analisis data, analisis regresi data panel.

**BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai analisisnya.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi akhir penelitian dengan membuat kesimpulan dan uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab sebelumnya dan selanjutnya memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.